

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan alasan yang menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian pada topik ini. Pada sub bab ini akan membahas secara berurutan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian dan formulasi permasalahan penelitian. Sub bab berikutnya terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian. Seluruh sub bab ini akan dirangkup dalam Bab Pendahuluan.

Pada bab pendahuluan akan diuraikan latar belakang terjadinya permasalahan dengan berbagai isu dan fenomena atau fakta berita yang menjadi sebab musabab terjadinya permasalahan penelitian. Pada akhir bab ini, akan dijabarkan pula tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui pelaksanaan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk tujuan ini, pemilik perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan agar dapat memakmurkan kepentingan mereka. Untuk itu, organisasi bisnis harus melakukan analisis secara mendalam terhadap faktor-faktor yang dapat mengoptimalkan kinerjanya terutama dalam menghadapi kondisi lingkungan yang selalu berubah dalam ketidakpastian. Perusahaan dalam industri yang sama tidak dapat menjamin pendapatan yang sama karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dengan alasan tersebut maka perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis perusahaan sehingga dapat tercipta nilai perusahaan yang maksimal.

Nilai perusahaan dapat ditunjukkan berdasarkan penilaian yang di pasar. Penilaian pasar memiliki potensi akan memberikan keuntungan yang besar kepada



pemilik atau pemegang saham jika harga saham perusahaan meningkat. Penilaian pasar ini sering juga disebut sebagai nilai perusahaan. Secara umum, pemilik akan mendelegasikan tugas ini kepada pihak yang menjalankan kegiatan perusahaan yang sering disebut sebagai pihak manajemen. Tujuan utama manajemen adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang menguntungkan bagi pemilik atau pemegang saham. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan maka diperlukan perencanaan terhadap seluruh potensi yang dimiliki oleh perusahaan secara jelas.

Keberadaan nilai perusahaan menjadi sangat penting karena dapat memengaruhi para pihak yang berkepentingan khususnya para investor atau calon investor terhadap sebuah entitas bisnis. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan nilai saat ini, namun juga meliputi proyeksi dan harapan terhadap bagaimana perusahaan dapat meningkatkan nilainya ke depan. Apalagi di era globalisasi saat ini, perusahaan harus mampu menciptakan sistem manajemen yang baik dan selaras sehingga dapat bertahan dan memiliki prospek yang baik untuk tumbuh ke depan. Oleh karena itu, perusahaan dihadapkan pada keharusan untuk secara berkelanjutan meningkatkan nilai perusahaan mereka.

Fenomena terkait dengan indeks LQ-45, seperti yang dijelaskan dalam laporan yang dikutip oleh Putra pada tanggal 12 September 2022 di (www.cnbcindonesia.com), mengindikasikan bahwa sejak pekan kedua bulan Agustus 2022, terjadi aliran dana asing yang signifikan ke dalam pasar saham domestik. Keberadaan arus masuk ke pasar saham menunjukkan bahwa minat investor pada periode tersebut lebih tertuju pada aset-aset berisiko, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu faktor yang mendorong minat investor asing pada saat itu untuk mengakumulasi saham-saham domestik adalah pertumbuhan yang terus meningkat dalam laba bersih perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

Fenomena LQ-45

Sektor	Laba 1H22	Laba 1H21	YoY
<i>Oil & Gas</i>	3,904	665	487%
<i>Coal</i>	35,775	6,210	476%
<i>Mining</i>	15,139	6,787	123%
Konglomerasi	18,174	8,831	106%
<i>Financials</i>	74,837	46,377	61%
<i>Pulp & Paper</i>	5,850	4,045	45%
Ritel	1,762	1,412	25%
<i>Telco</i>	15,616	14,857	5%
<i>Healtcare</i>	2,167	2,113	3%
Media	1,203	1,193	1%
<i>Consumers</i>	8,261	9,700	-15%
<i>Cement</i>	1,120	1,381	-19%
<i>Poultry</i>	3,529	3,376	-19%
<i>Cigarette</i>	3,048	4,134	-26%
<i>Tech</i>	-2,350	-6,783	-65%
<i>Contruction</i>	-13	83	-116%

Sumber : www.cnbcindonesia.com

Seperti yang tercatat dalam Tabel 1.1 yang merinci performa laba bersih perusahaan-perusahaan yang menjadi konstituen indeks LQ-45, akumulasi total laba dari beberapa sektor pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 mencapai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rp. 188 triliun. Hal ini mencerminkan peningkatan sebesar 78,4% secara *year on year* (YoY) selama semester I-2022.

Terdapat banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diantara faktor tersebut adalah profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang. Meskipun diyakini bahwa profit, dividen dan utang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, namun hasil penelitian terhadap pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya variasi atau adanya perbedaan hasil yang berbeda.

Profitabilitas merupakan faktor yang memiliki peranan krusial dalam menjaga kelangsungan bisnis dalam jangka panjang suatu perusahaan. Signifikansinya terletak pada kemampuannya sebagai instrumen untuk meramalkan apakah suatu perusahaan memiliki prospek laba yang menguntungkan atau malah sebaliknya. Profitabilitas yang ditunjukkan oleh laba atau keuntungan sering digunakan sebagai parameter untuk menilai kinerja perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan akan menjadi tingkat *return* atau keuntungan yang tinggi bagi investor. Sebaliknya, penurunan tingkat profitabilitas dapat menyebabkan masalah yang dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang dapat menjadi penyebab kesulitan bagi perusahaan dalam kelangsungan usaha. Rasio ROA, ROE maupun NPM merupakan beberapa indikator untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian Nurrahman *et al* (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali *et al* (2021) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Khotimah (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Selain faktor profitabilitas, kebijakan dividen juga ditengarai sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan strategis tentang bagaimana perusahaan akan membagikan keuntungan kepada pemegang sahamnya. Jika perusahaan menghasilkan keuntungan, keuntungan tersebut dapat ditambahkan ke modal kerja atau dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen. Proporsi dividen yang besar dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar dan meningkatkan nilai saham perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya minat investor yang meningkat seiring dengan harapan mereka untuk memperoleh pembayaran dividen. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat tercermin dalam keberadaan atau performa harga saham yang positif. Pemberian dividen oleh perusahaan dianggap sebagai berita positif yang memberikan sinyal yang baik kepada para investor. Hal ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ovami dan Nasution (2020) Menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Herwiyanti (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain kedua faktor di atas, profitabilitas dan kebijakan dividen, penulis menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan utang. Kebijakan utang merupakan strategi perusahaan dalam menentukan sejauh mana pemanfaatan fasilitas utang. Keberhasilan pengelolaan utang yang tepat dapat menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Namun, pemanfaatan komposisi utang yang salah (berlebihan) dapat berpotensi menimbulkan penurunan nilai perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa perlunya manajemen yang baik dan cermat terhadap struktur utang guna mencegah dampak negatif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Terkait dengan penelitian pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan, Asnawi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



et al (2019) menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nafi'ah dan Sopi (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi pengaruh keberadaan utang terhadap nilai perusahaan masih mengalami dinamika.

Penelitian mengenai profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan telah dilakukan dalam berbagai konteks dengan memanfaatkan metode pengukuran yang beragam. Analisis hasil penelitian sebelumnya terkait hubungan antara profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang dengan nilai perusahaan menunjukkan ketidak konsistenan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali variabel-variabel mekanisme tersebut, khususnya pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ-45.

Inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa topik ini menjadi alasan yang menarik untuk meneliti kembali. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis dampak profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ-45 Periode 2019 – 2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan identifikasi terhadap permasalahan penelitian yang ada meliputi:

1. Apakah faktor profitabilitas dapat memengaruhi keputusan investor asing terhadap pasar saham domestik?



2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Penulis menyadari adanya keterbatasan baik dalam sumber dana maupun keterbatasan waktu dalam penelitian ini. Untuk itu, penulis menganggap penting untuk menetapkan batasan masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Adapun batasan penelitian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai batasan masalah di atas dan setelah mempertimbangkan berbagai keterbatasan lainnya, peneliti menetapkan pembatasan penelitiannya sebagai berikut:

1. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini hanya melibatkan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2019 – 2022.
2. Penelitian ini hanya melakukan pengujian pada Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang untuk periode 2019 – 2022.

E. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada identifikasi dan batasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: "Apakah



profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 selama periode 2019 hingga 2022.

F. Tujuan Penelitian

Setelah menyajikan rumusan masalah sebagaimana diuraikan di atas, penulis memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai melalui penelitian ini, dengan tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2019-2022.

G. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan akan memberi kontribusi kepada :

1. Pihak Akademis

- a. Memperluas cakupan pengetahuan pada literatur akademis terkait manajemen keuangan dan valuasi perusahaan.
- b. Memperkaya pemahaman tentang keterkaitan antara faktor-faktor seperti profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang, dan nilai perusahaan, terutama pada entitas perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45.
- c. Memberikan fondasi bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan teori terkait faktor-faktor yang memiliki dampak pada nilai perusahaan, dengan harapan dapat merangsang penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.



2. Pihak Perusahaan

- C** a. Memberikan perspektif bagi entitas bisnis yang terdaftar dalam indeks LQ-45 untuk meningkatkan profitabilitas, melaksanakan manajemen kebijakan dividen dengan kebijaksanaan, dan merancang kebijakan utang yang optimal demi peningkatan nilai perusahaan.
- b. Menyediakan dasar bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya di pasar modal dengan memahami faktor-faktor yang dapat berdampak pada penilaian nilai perusahaan.

3. Pihak Investor

- a. Memberikan tambahan informasi yang dapat digunakan dalam membuat keputusan investasi yang bervariasi dan berbasis pada kinerja perusahaan.
- b. Memberikan informasi yang relevan kepada para pengambil keputusan, termasuk manajer keuangan, analis keuangan, dan investor, dalam merancang strategi keuangan yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.